

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diambil oleh peneliti adalah :

1. Hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan model Ekspositori dengan nilai F_{Hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} ($F_{Hitung} = 6,41 > F_{tabel} = 3,99$) pada taraf signifikansi 5%.
2. Hasil belajar kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan menggunakan model Ekspositori dengan nilai F_{Hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 13.93 > F_{tabel} = 2.74$) pada taraf signifikansi 5%.
3. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan model *Project Based Learning* dan kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan menggunakan model Ekspositori dengan nilai F_{Hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 0.01 < F_{tabel} = 2.74$) pada taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat interaksi antara model *Project Based Learning* dan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa dengan nilai F_{Hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{Hitung} = 4,37 > F_{tabel} = 3,99$ pada taraf signifikansi 5%.)

1.2 IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah sudah sangat tepat diterapkan di masa sekarang ini. Hal ini terbukti selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan kondusif, siswa sangat antusias, media yang lebih kreatif sehingga kesemuanya itu dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar hingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang termasuk ke dalam pendekatan saintifik yaitu model *Project Based Learning* yang menjadi pusat penelitian peneliti. Terlihat perbedaan hasil belajar kedua kelompok model yang ditawarkan. Dimana hasil belajar pada kelompok siswa yang diajarkan dengan model *Project Based Learning* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model Ekspositori.

Model *Project Based Learning* membuat siswa lebih aktif dan posisi guru mulai lebih ringan hanya sebagai fasilitator. Sehingga apabila ada siswa yang kurang paham barulah guru menjalankan tugasnya. Jadi guru bukan lagi sebagai penguasa kelas. Melainkan fasilitator dalam kelas. Sehingga siswa dapat lebih mengembangkan pengetahuannya dalam permasalahan yang ditawarkan oleh pada awal pembelajaran.

Merujuk pada hal ini sebaiknya para guru memiliki pengetahuan yang selalu terbaru tentang model, strategi, media ataupun segala sesuatunya yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan. Hal ini perlu dilakukan oleh para guru, mengingat zaman yang terus maju dengan tawaran teknologi yang semakin canggih. Maka dari itu guru harus terus memperbaharui pengetahuannya agar mampu menciptakan lulusan yang mampu bersaing di zaman yang akan datang bahkan sebagai pencipta masa depan dan bukan lagi pengejar masa depan

1.3 SARAN

Setelah melakukan penelitian ini pada akhirnya peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendidikan, sebaiknya mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam pengambilan kebijakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka peningkatan mutu guru dan peningkatan keaktifan serta kreativitas siswa dalam pembelajaran melalui pembelajaran berbasis masalah.
2. Bagi pihak sekolah, sebaiknya lebih melengkapi sarana prasarana yang dapat memberikan pengaruh besar dalam menimbulkan semangat siswa untuk belajar. Salah satu contohnya adalah penyediaan infocus. Hal ini terlihat dengan sangat antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dan guru pada akhirnya dapat lebih kreatif dalam mendesain pembelajaran.
3. Bagi guru sebaiknya mengetahui beberapa langkah-langkah model pembelajaran. Agar pembelajaran tidak terfokus pada model konvensional. Hal ini mengingat terus terjadinya perubahan kurikulum guna meningkatkan lulusan yang berkualitas.
4. Bagi Siswa, sebaiknya siswa lebih menanamkan motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat menerima pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan.
5. Bagi peneliti yang akan meneliti variabel yang relevan dengan penelitian ini, sebaiknya dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik.